

## **ABSTRACT**

*This evaluating research aims to describe implementation process capability of ADD (Alokasi Dana Desa) – Village Budgeting Allocation policy in Nguwok Village from RPJMDes document arrangement to budget utilization to implement the programs with Act No. 6 Year 2014 about The Villages.*

*This research uses qualitative descriptive method with ‘purposive’ informant determining technic. The selected location for this research was a part of Village Administration of Region Secretariat of Lamongan Regency, Modo Subdistrict Office, and Nguwok Village. Technic of Data Collecting was using observation, documents study, and deep interview with the informants. And to guarantee the data legality, the researcher was using triangulation technic. The data analysis technic was using data reduction, and data presentation and conclusion withdrawal.*

*And the result from this research indicates that fiscal decentralization and Village autonomy were not implemented completely yet because The Village administration still in Lamongan Regency Administration control through the ‘Perbup Lamongan No. 5 Tahun 2015’ – Regency regulation of Lamongan No. 5 year 2015 about ADD. The public participation in policy implementing cooperation, Nguwok Village society is involved although the involvement just in “reassurance” in Airnstein’s category, because the final decision is in Chief of Nguwok Village. Also, ADD Policy implementing process was not really efficient and effective yet. There are seven aspects of effectiveness criteria, but still three effective aspects which found in this research, they are range, frequency and bias. While other aspects such access, service precision, programs compatibility with the requirements and accountability are still not effective yet. And from the comparison of the output and the input as the result indicates that implementation process was not efficient.*

*Keywords: Evaluation, Alokasi Dana Desa (ADD), Public Participation, Autonomy, Fiscal Desentralization.*

## ABSTRAK

Tujuan dari riset evaluasi ini yaitu untuk meneskripsikan kesesuaian proses pelaksanaan kebijakan ADD (Alokasi Dana Desa) di Desa Nguwok dari penyusunan dokumen RPJMDes hingga penggunaan dana untuk pelaksanaan program dengan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah bagian Pemerintahn Desa Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, Kantor Kecamatan Modo, dan Desa Nguwok. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi dokumen, serta wawancara mendalam dengan informan. Kemudian untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Selanjutnya, teknik analisis data yaitu dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan dari segi desentralisasi fiskal dan otonomi desa belum terlaksana sepenuhnya karena pemerintah Desa masih dikendalikan oleh pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Perbup Lamongan No. 5 Tahun 2015 tentang ADD, kemudian dari segi partisipasi masyarakat dalam kerjasama terhadap pelaksanaan kebijakan, masyarakat Desa nguwok sudah terlibat meskipun keterlibatannya hanya sebatas “penentraman” dalam kategori Airnstein karena keputusan akhir tetap pada Kepala Desa Nguwok. Proses pelaksanaan kebijakan ADD (Alokasi Dana Desa) juga belum sepenuhnya efektif dan efisien. Hal ini karena dari tujuh aspek kriteria efektivitas masih hanya ada 3 aspek yang bisa dikatakan efektif yaitu cakupan, frekuensi dan bias, sedangkan aspek akses, ketepatan layanan, kesesuaian program dengan kebutuhan dan akuntabilitas belum efektif. Kemudian dari perbandingan antara *output* dan *input* menunjukkan hasil bahwa proses pelaksanaan tidak efisien.

Kata Kunci : Evaluasi, Alokasi Dana Desa (ADD), Partisipasi, Otonomi, Desentralisasi fiskal